

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Menurut Sugiyono (dalam Imam Gunawan), masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif, dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu :

1. Masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sejak awal sampai akhir penelitian sama, sehingga judul proposal dengan judul laporan penelitian sama.
2. Masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang, yaitu diperluas atau diperdalam masalah yang telah disiapkan dan tidak terlalu banyak perubahan sehingga judul penelitian cukup disempurnakan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.06.

3. Masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga harus mengganti masalah, sebab judul proposal dengan judul penelitian tidak sama dan sehingga judulnya diganti.²

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.³

Dalam metode kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan berada di Kampus Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Jurusan Ekonomi Syari'ah. Hal ini dikarenakan mahasiswi Ekonomi Syari'ah sudah mempelajari atau memperoleh mata kuliah tentang perilaku konsumsi islam.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2013), hlm.81.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.11.

⁴ Husein Umar, *Research Methods In Finance and Banking, cet II*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm.20.

pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.⁵

Oleh karena itu, peneliti hadir secara langsung di tengah-tengah informan untuk mengamati perilaku konsumsi para mahasiswi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung terhadap penggunaan jilbab yang sedang *trend*. Kemudian peneliti juga turut hadir untuk melakukan observasi secara terang-terangan dengan tujuan untuk memastikan dugaan-dugaan awal yang diperoleh dari observasi awal.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli yang digunakan untuk tujuan tertentu. Data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti secara langsung dari sumbernya, yaitu penelitian yang dilakukan langsung dalam masyarakat berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung.

Dengan demikian, dalam hal ini data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada informan yaitu mahasiswi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian

⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm.79.

lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan seterusnya.

Dengan demikian, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-buku yang berada di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, data sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta data seluruh mahasiswa Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil yang digunakan.⁶ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono (dalam Imam Gunawan), observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Selanjutnya dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku

⁶ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hlm.80.

manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁷

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu di Kampus Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang baik yang diperoleh dari wawancara dan pencatatan serta untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di tempat penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang banyak digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati karena perlu ditriangulasi dengan data lain.⁸

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁹ Wawancara ini dilakukan secara terstruktur maupun tidak

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian*....., hlm.143.

⁸ Samiaji Sarosa, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Indeks, 2012), hlm.45.

⁹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenata Media Group, 2008), hlm.108.

terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan via seluler atau telepon.¹⁰

Dalam penelitian ini, tanya jawab dilakukan dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu mahasiswi jurusan Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang masih aktif. Terdapat 2172 mahasiswi aktif, namun tidak semua akan menjadi responden dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menentukan jumlah responden sebanyak 8 mahasiswi.

Pedoman wawancara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh jawaban dari fokus penelitian yang ada, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

Variabel penelitian	Indikator penelitian	Referensi
Perilaku Konsumtif	a) Prinsip konsumsi dalam Islam	Eko Suprayitno, <i>Ekonomi Islam (Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional)</i> , (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), hlm. 93-94.
	b) Norma dan etika konsumsi dalam Islam	Yusuf Qaradhawi, <i>Norma dan Etika Ekonomi Islam</i> , (Jakarta : Gema Insani, 2018), hlm.123-127.
	c) Perilaku Konsumsi dalam Prespektif Islam	Muhammad, <i>Ekonomi Mikro dalam Prespektif Islam</i> , (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2004), hlm.167-168.
Jilbab	a) Dasar hukum memakai jilbab	Muhamad Saprudin, dkk. "Motivasi Pemakaian Jilbab Mahasiswi Islam Universitas Negeri Jakarta", <i>Jurnal Studi Al-Qur'an</i> , Vol.12, No.2, 2016, hlm.183.
	b) Syarat dan ketentuan	Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, "Jilbab Wanita Muslimah Menurut

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.138

	jilbab	<i>Qur'an dan Sunnah</i> ’,(Solo : At-Tibyan, 2016), hlm.48-136.
--	--------	--

3. Dokumentasi

Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan, baik catatan dalam bentuk kertas maupun elektronik. Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya.

Untuk menggunakan dokumen peneliti dapat melakukan beberapa hal berikut. Pertama peneliti sebaiknya melakukan penilaian terhadap kualitas dokumen yang dikumpulkan. Kualitas dokumen dapat dilihat dari empat komponen berikut :

- a) *Otentik*, yaitu keaslian dan asal dokumen tersebut diragukan.
- b) *Kredibel*, yaitu dokumen yang digunakan bebas dari kesalahan dan penulisnya dapat dipercaya.
- c) *Representatif*, yaitu apakah dokumen yang digunakan adalah dokumen yang biasanya dijumpai atau langka. Apakah banyak dokumen lain yang sejenis ? Semakin banyak dokumen yang berisi hal yang sama membuat proses verifikasi menjadi lebih mudah.
- d) *Makna*, yaitu apakah dokumen yang didapat jelas dan dapat dipahami. Makna juga merujuk pada dokumen seharusnya dibaca dan diinterpretasikan.¹¹

¹¹ Samiaji Sarosa,*Dasar-dasar.....*,hlm.63.

Adapun jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berupa tulisan yang meliputi data tentang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, data mahasiswa Ekonomi Syariah, dan artikel lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman, yang mana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan medisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Suatu hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti

yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota.¹³

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan untuk mendukung sebuah tema. Sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.¹⁴

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁵ Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi yaitu :

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 341-345.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet 31*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 327.

¹⁴ Emzir, *Analisis Data (Metodologi Penelitian Kualitatif)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 82.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Ke 3*, (Yogyakarta : ALFABETA, 2018), hlm. 125.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku karyawan, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke atasan, teman yang bersangkutan dan karyawan tersebut.

Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bias diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan ketiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

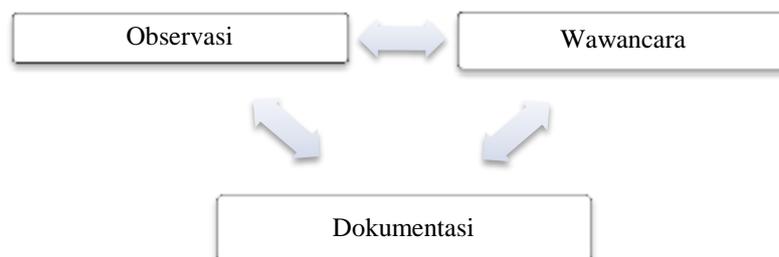
Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara , observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁶

Oleh karena itu, dalam mengecek kebasahan data dalam penelitian ini , peneliti menggunakan triangulasi teknik yang digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Triangulasi Teknik



H. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut Moleong, langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu :

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta : Bandung, 2005), hlm.466.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai perilaku konsumsi mahasiswi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3. Tahap Analisis

Data Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun ke dalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.¹⁷

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.127-148.